



**Pengaruh Finansial Teknologi (Fintech) Payment Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura**

Najmatul Hamro <sup>1</sup>, Aprilina Susandini<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Trunojoyo Madura

**INFO ARTIKEL**

**Abstract**

Sejarah Artikel:  
Diterima  
Diperbaiki  
Disetujui

Keywords:

*Fintech Payment, Pocket Money and Financial Behavior.*

*This study aims to determine the effect of using financial technology (Fintech) Payments and Pocket Money on the financial behavior of S1 Management students at the Faculty of Economics and Business Class of 2019, University of Trunojoyo Madura. The population used in this study was 282 students with purposive sampling method and 165 students were selected as samples in this study. The method used is descriptive quantitative. The data used in the study were obtained by distributing questionnaires to 2019 Batch of Management students at the Faculty of Economics and Business University of Trunojoyo Madura. The results of this study indicate that financial technology (fintech) Payment has a positive and significant effect on the financial behavior of S1 Management students at the Faculty of Economics and Business Class of 2019 Trunojoyo University Madura, Pocket Money has a positive and significant effect on the financial behavior of S1 Management students at the Faculty of Economics and Business Class of 2019 University Trunojoyo Madura and financial technology (fintech Payment and Pocket Money) have a positive and significant effect on the financial behavior of S1 Management students at the Faculty of Economics and Business Class of 2019, University of Trunojoyo Madura.*

✉ Penulis Korespondensi\*

Najmatul Hamro  
Aprilina Susandini

Email:

[najmatulhamro04@gmail.com](mailto:najmatulhamro04@gmail.com)

[Aprilina.susandini@gmail.com](mailto:Aprilina.susandini@gmail.com)

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Hamro, Najmatul & Susandini, A.(2023), Pengaruh Finansial teknologi (Fintech) payment dan uang saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 manajemen

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi saat ini yang sudah berkembang pesat telah menggeser fungsi uang tunai yang sejak dulu sudah dipakai oleh masyarakat sebagai suatu alat pembayaran yang pada umumnya uang non tunai yang lebih efektif dan efisien. Teknologi merupakan alat yang membantu mempermudah dalam memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dari berbagai inovasi yang baru saja bermunculan di bidang teknologi digital dari perangkat keras, perangkat lunak hingga perangkat pendukung yang lain. Perkembangan teknologi digital dibuktikan dengan adanya gadget dan internet dan juga didukung oleh berbagai macam aplikasi yang canggih. Melalui teknologi yang saat ini setiap orang bisa melakukan transaksi menggunakan sebuah aplikasi yang sudah ada di handphone tanpa harus membawa dompet dan juga uang tunai karena sekarang pengguna sudah bisa melakukan pembayaran digital secara aman. Dalam waktu yang singkat dan juga memudahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pertumbuhan dengan berbagai layanan dan produk yang berbasis online juga memicu perubahan pada sistem pembayaran. Adapun sekarang sistem transaksi yang semakin terdelegasi maka muncul sebuah istilah financial technology (fintech). Menurut Carney fintech bisa secara luas didefinisikan sebagai sebuah inovasi keuangan yang bisa mendapatkan model bisnis baru, aplikasi, proses dan produk dengan efek material terkait pada pasar keuangan, Lembaga keuangan dan juga penyediaan layanan keuangan (FSB,2017). Jumlah perusahaan fintech yang terus bertambah setiap tahunnya hal tersebut terbukti bahwa jumlah perusahaan financial Technology (Fintech) yang baik sudah terdaftar ataupun masih masih berproses pendaftaran dan masih terus mengalami peningkatan. Hal tersebut merupakan hal positif karena dengan semakin banyaknya perusahaan yang mempunyai izin operasional diharapkan dapat bisa memberikan suatu kenyamanan kepada masyarakat dalam menggunakan jasa layanan keuangan berbasis technology digital. Dalam pihak yang berwenang yang mengatur operasional fintech yaitu bank Indonesia (BI), otoritas jasa keuangan (OJK), dan kementerian suatu komunikasi dan informasi (KOMINFO). (Wilda, 2019).

Hal tersebut bisa berdampak pada berbagai lingkungan yang melakukan transformasi dengan menggunakan technology digital. Salah satunya yaitu seperti para start up. Start up yaitu suatu bisnis yang model baru dalam membangun usaha dengan memanfaatkan suatu ciri teknologi sebagai sistemnya (Yudhanto, 2018). Adapun salah satu contoh dari model usaha yang dikembangkan oleh para start up yaitu financial technology (fintech). Saat ini banyak kalangan mahasiswa hingga masyarakat menggunakan salah satu jenis contoh fintech yaitu fintech payment. Fintech payment yaitu memungkinkan pengguna yang menggunakan Lembaga keuangan tertentu digunakan sebagai layanan pembayaran khusus yang independen dan tidak tergantung dengan layanan pembayaran dari lembaga keuangan tetapi hanya disesuaikan dengan kenyamanan pengguna. Fintech payment dikenal dengan sebutan e-wallet atau juga lebih dikenal dengan dompet elektronik saat ini e-wallet memiliki berbagai macam jenis seperti dana, ovo, go-pay dan lain sebagainya yang berbentuk aplikasi untuk mempermudah dalam melakukan transaksi karena penggunaannya lebih efektif dan efisien, contohnya bisa mendapatkan potongan harga seperti ketika mahasiswa menggunakan ojek grab yang alat pembayarannya yang sudah terhubung langsung dengan payment fintech ovo, Ketika mahasiswa tersebut membayar dengan menggunakan uang tunai maka biaya yang dikenakan akan lebih tinggi dengan menggunakan ovo yang

jauh lebih murah dengan menggunakan fintech payment pembayaran bisa dilakukan dengan nominal sesuai dengan jumlah pembayaran.

Perilaku keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik dan benar. Perilaku keuangan keuangan berhubungan dengan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Dikatakan bahwa perilaku keuangan muncul karena akibat dari besarnya keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimilikinya. Perilaku keuangan terkait dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol pengeluaran dan membayar kewajibannya tepat waktu. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh financial technology (Fintech) payment dan uang saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama baik dari individual atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner. (Abdullah, 2015 hal 246)

## HASIL

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melakukan uji statistik. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81114700
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.049
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil uji *one sample kolmogorov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang menandakan bahwa nilai sig > 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian berdistribusi normal dan uji normalitas telah terpenuhi.

## 2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Hasil Uji multikolinearitas pada penelitian ini sebagai berikut

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.358	1.682		2.592	.010		
	<i>FINTECH PAYMENT</i>	.203	.081	.160	2.507	.013	.809	1.237
	UANG SAKU	.535	.057	.597	9.339	.000	.809	1.237

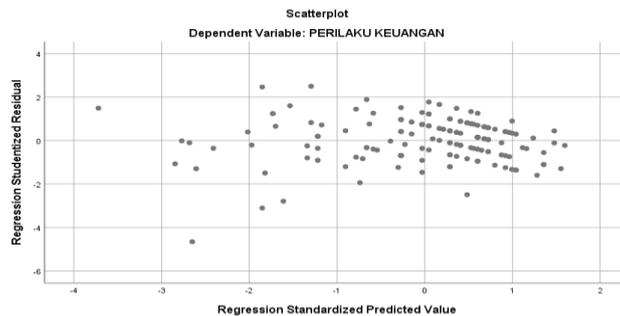
Sumber: Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel collinearity statistic pada nilai Tolerance dan VIF. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel independen *Fintech payment* dan uang saku memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 yang berarti data tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Hasil pengolahan data uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:

\



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1 Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar yang menunjukkan bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi kesalahan pengganggu pada satu periode  $t$  dengan periode sebelumnya. Untuk mengukur ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini dengan menggunakan uji Durbin-watson (D-W). Hasil pengolahan data uji autokorelasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 <sup>a</sup>	.465	.459	1.82229	2.008

Sumber: Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3. hasil uji autokorelasi pada tabel diatas dapat menunjukkan bahwa menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 2,008.

$$du = 1,7700$$

$$4-du = 4 - 1,7700 = 2,2300$$

$$\text{Sehingga nilai } du < DW < 4-du \text{ yaitu } 1,7700 < 2,008 < 2,2300$$

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak ada autokorelasi.

#### B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	4.358	1.682		2.592 .010
	<i>FINTECH PAYMENT</i>	.203	.081	.160	2.507 .013
	UANG SAKU	.535	.057	.597	9.339 .000

Sumber: Diolah, Tahun 2023

$$Y = 4,358 + 0,203 X_1 + 0,535 X_2$$

Berdasarkan tabel 4 dapat diuraikan sebagai berikut:

Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,358 bertanda positif yang berarti bahwa tingkat konstan menunjukkan bahwa jika *financial technology (Fintech) Payment* ( $X_1$ ) dan Uang saku ( $X_2$ ) tetap atau konstan maka perilaku keuangan meningkat sebesar 4,358.

Koefisien  $X_1$  *Financial technology (Fintech) Payment* sebesar 0.203 bertanda positif yang berarti setiap kenaikan 1 satuan *fintech Payment* maka perilaku keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,203. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan *fintech Payment* maka perilaku keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,203 dengan anggapan yang lain tetap atau konstanta.

Koefisien ( $X_2$ ) Uang Saku Sebesar 0,535 bertanda positif yang berarti setiap kenaikan 1 satuan uang saku maka perilaku keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,536. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan uang saku maka perilaku keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,536 dengan anggapan yang lain tetap dan konstanta.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan pada satu variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk melihat hasil uji pada penelitian terdapat dikolom sig (significance) pada tabel coefficients.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa:

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.358	1.682		2.592	.010
	<i>FINTECH PAYMENT</i>	.203	.081	.160	2.507	.013
	UANG SAKU	.535	.057	.597	9.339	.000

Sumber: Diolah, Tahun 2023

*Fintech payment* Nilai t 2,507 dan sig sebesar 0,013. Tabel koefisien menunjukkan bahwa nilai sig < 0,05 sehingga secara parsial *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Uang saku Nilai t sebesar 9,339 dan sig sebesar 0,000 yang menandakan bahwa nilai sig < 0,05 sehingga uang saku secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

## 2. Uji F

Uji ini dilakukan mengetahui pengaruh dari semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat terlihat pada tabel ANOVA tepatnya dikolom sig. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468.075	2	234.037	70.477	.000 <sup>b</sup>
	Residual	537.962	162	3.321		
	Total	1006.036	164			

Sumber: Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 6 bahwa nilai f sebesar 70,477 dengan sig 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *fintech payment* dan uang saku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

## 3. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 <sup>a</sup>	.465	.459	1.82229

Sumber: Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,459 atau 45,9% yang menjelaskan bahwa *variable fintech payment* dan uang saku berpengaruh sebesar 45,9% terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh *variable* lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pada hasil yang disampaikan maka diperoleh beberapa pembahasan yang akan di bahas pada penelitian ini diantaranya:

### 1. Pengaruh Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Penelitian ini membuktikan bahwa *financial tehnology (fintech) Payment* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen 2019 universitas trunojoyo madura. Hal ini ditunjukkan hasil dari uji t pada *variable fintech payment* diperoleh hasil signifikan  $0,013 < 0,05$ . Hal ini juga didukung dengan nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel ( $2.507 > 1.654$ ). Hasil dari uji ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima maka dapat dikatakan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal tersebut dapat disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan mahasiswa yang cukup maksimal karena mayoritas mahasiswa menggunakan salah satu apalikasi *fintech payment*. *fintech payment* adalah alat pembayaran berbasis *online*. Sedangkan perilaku keuangan merupakan tindakan yang dilakukan seseorang yang menunjukkan perilaku keuangan yang dimilikinya.

Dari 165 Responden terdapat responden perempuan sebanyak 88 (67%) responden memilih setuju, 33 (25%) memilih sangat setuju dan 10 (6%) memilih netral dan untuk responden laki-laki sebanyak 20 (59%) responden memilih setuju, 13 (38%) memilih sangat setuju dan 1 (3%) memilih netral. Dari pernyataan di atas responden perempuan lebih cenderung menggunakan *fintech payment* dari pada laki-laki karena responden perempuan lebih banyak menggunakan aplikasi *fintech payment* hingga lebih dari 1 aplikasi. Responden perempuan lebih percaya bahwa dalam bertransaksi menggunakan *fintech payment* dapat memudahkan dan tidak menimbulkan kekhawatiran dalam menggunakannya, namun mereka juga mampu dalam merencanakan keuangannya agar cukup untuk satu bulan sedangkan responden laki-laki cenderung lebih untuk menyimpan uang dalam aplikasi *fintech payment* dan mereka beranggapan Ketika menyimpan uang di aplikasi *fintech payment* akan terjamin keamanannya.

*Fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang ditunjukkan dengan semakin tinggi penggunaan *fintech payment* maka perilaku keuangannya juga semakin meningkat yang ditandai dengan adanya dukungan fitur dari berbagai aplikasi seperti *shopee, ovo, gopay, dana, dll* sehingga mempermudah dalam melakukan transaksi. Selain itu *fintech payment* bukan hanya digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran tetapi, juga bisa digunakan untuk menyimpan

uang sebagai tabungan yang akan digunakan jika diperlukan. Oleh karena itu perilaku keuangannya juga dapat dikatakan meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang disusun oleh Muhammad Yudha Erlangga & Astrie Krisnawati (2020) dalam judul Pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh secara positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

## **2. Pengaruh Uang saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa**

Penelitian ini membuktikan bahwa uang saku berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen universitas trunojoyo madura. Hal ini ditunjukkan hasil dari uji t pada variable Uang Saku diperoleh hasil signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini juga didukung dengan nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel ( $9,339 > 1,654$ ). Hasil dari uji ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima maka dapat dikatakan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Uang saku adalah pendapatan yang diterima mahasiswa dari orang tua sedangkan perilaku keuangan yaitu merupakan tindakan yang dilakukan seseorang yang menunjukkan perilaku keuangan yang dimilikinya.

Dari 165 responden terdapat responden perempuan sebanyak 78 (59%) responden memilih setuju, 42 (32%) memilih sangat setuju, 8 (6%) memilih netral, 1 (1%) memilih tidak setuju, 2 (2%) memilih sangat tidak setuju dan untuk responden laki-laki sebanyak 24 (71%) responden memilih setuju, 9 (26%) memilih sangat setuju, 1(3%) memilih netral. Berdasarkan pernyataan di atas responden perempuan cenderung lebih banyak memilih setuju mendapatkan uang saku dari orang tuanya dan mereka mampu merencanakan keuangannya agar cukup satu bulan sedangkan responden laki-laki memperoleh uang saku dari hasil mereka bekerja agar bisa membeli apa yang mereka inginkan dan mereka mampu menyisihkan sebagian uang sakunya untuk keperluan yang tak terduga.

Uang saku berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang ditunjukkan dengan semakin tinggi uang saku yang kita dapatkan maka perilaku keuangannya juga semakin meningkat yang ditandai dengan semakin banyak uang saku yang diperoleh mahasiswa maka akan berdampak pada semakin tinggi pemahaman dan cara pengelolaan terhadap keuangan agar cukup digunakan satu bulan. Oleh karena itu, mahasiswa harus menyesuaikan pengelolaan uang saku dengan pengeluaran akan kebutuhan dan keinginan mahasiswa sehingga dengan adanya perilaku keuangan yang tinggi menjadikan mahasiswa lebih mudah dalam melakukan penganggaran uang saku yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang disusun oleh Alya Nurul Anggari & Patriani Wahyu dewanti (2021) dalam judul Pengaruh Locus External Internal Control, Sikap Keuangan, Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan E-money yang menunjukkan bahwa Uang Saku berpengaruh Positif terhadap Penggunaan uang Elektronik.

## **3. Pengaruh Penggunaan *Fintech Payment* Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Penelitian ini membuktikan bahwa *financial technology (fintech) Payment* dan uang saku berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen 2019 universitas trunojoyo madura. Hal ini ditunjukkan Hasil dari uji f pada tabel 4.16 menghasilkan nilai f sebesar 70,477 dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology (fintech) Payment* dan uang saku secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis prodi

manajemen 2019 Universitas Trunojoyo Madura. Dapat dilihat pada output uji R<sup>2</sup> yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *financial technology (fintech) Payment* dan uang saku terhadap perilaku keuangan sebesar 45,9% dan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa pengaruh penggunaan *fintech payment* dan uang saku terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura. Dalam Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. *Fintech payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Manajemen Fakultas ekonomin dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura.
2. Uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Manajemen Fakultas ekonomin dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura.
3. *Fintech payment* dan Uang saku secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Manajemen Fakultas ekonomin dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Trunojoyo Madura

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, M. P. S. , J. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan*.
- Anggari, A. N., & Dewanti, P. W. (2021). *The Effect Of Locus Of External Internal Control, Financial Attitude, Pockey Money And Lifestyle On The Use Of E-money*.
- Aditya Ferdiansyah., & Nunuk Triwahyuningtyas. (2019). Analisis layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahsiswa.
- Dzurrotun Nasihah, A. L. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Fina Febriyanti, L. P. S. dan I. S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahsiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbindo Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening*.
- Firli, A., & Fathiya, N. (2022). *Impact of OVO Digital Wallet on Student Financial Management Behavior (Case Study in One of the Big Cities in Indonesia)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4979>
- Irawan, N. N., & Matoati, R. (2021). The Influence of Financial Literacy and Behavior In Using *Fintech payments* on The Financial Management of Jabodetabek Students. *The Management Journal of Binaniaga*, 6(2), 117–132. <https://doi.org/10.33062/mjb.v6i2.459>
- Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, D., Ferdiansyah, A., Triwahyuningtyas, N., Studi Manajemen, P., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

*Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235.  
<http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

- Kusumar, F., Mendari, A. S., & Kunci, K. (2021). *Fintech payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Palembang*.  
<https://keuangan.kontan.co.id/>,
- Mantik, J., Nazah, K., Ningsih, A. W., Irwansyah, R., Pakpahan, D. R., & Nabella, S. D. (2022). The Role of UKT Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior. In *Jurnal Mantik* (Vol. 6, Issue 2).
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). *Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa*.  
<https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>
- Nuraeni Ritakumalasari, A. S. (2021). *Literasi Keuamgan, Gaya Hidup, Locus Of Control dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*.
- Nyoman Trisna Herawati. (2015). *Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa*.
- Pendidikan Ekonomi Undiksha, J., Tison Gultom, B., Renol, S. H., & Siagian, L. (2022). *Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)*. 14(1).  
<https://doi.org/10.>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan *Fintech payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3236–3247.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rustandi Kartawinata Jalan Terusan Buah Batu, B., Wijayangka, C., Akbar Politeknik Piksi Ganesha Bandung Jalan Jend, A., & Susanto Hendiarto, R. (2021). *The Influence of Lifestyle and Financial Behavior on Personal Financial Management for The Millennia Generation (Study on College Students in Bandung City, Indonesia)*. [www.msn.com](http://www.msn.com),
- Solikhatus, I., & Pradita Dirgantara, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, dan Financial Technology terhadap Keputusan Keuangan Mahasiswa Yogyakarta*. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/edunusa>
- Sri Wahyuni Abdurrahman, S. O., Lingkungan, D., Terhadap, S., Keuangan, P., Universitas, M., Sumbawa, T., Sri, A., Abdurrahman, W., Oktapiani, S., Ekonomi, F., & Universitas, B. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa*. [www.pelajaran.co.id](http://www.pelajaran.co.id),
- Teti Anggita Safitri. (2021). *Kontribusi Fintech payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Wulandari, T., Lazuardi, S., & Sari, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang*.

- Yudha Erlangga, M., Krisnawati, A., Prodi, ), Bisnis, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). *Pengaruh Fintech payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*.
- Armelia, Y., & Irianto, A. (n.d.). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 4(3), 2021.  
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Hidayah, N., & Bowo, A. (2018). *Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Lindananty, & Meilita Angelina. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Buana Akuntansi*, Vol. 6 No. 1.
- Nuraeni Ritakumalasari, & Ari Susanti. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9 No. 4.